

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk pengembangan instrumen *three-tier diagnostic test* pada materi suhu dan kalor di SMA, dapat disimpulkan bahwa :

1. Instrumen *ThreeTier Diagnostic Test* yang dikembangkan sudah memenuhi karakteristik soal yaitu :
 - a. Tingkat validitas soal *three-tier diagnostic test* yang dikembangkan pada materi suhu dan kalor telah memenuhi kualifikasi baik dengan r hitung > r tabel sebanyak 18 butir soal.
 - b. Reliabilitas soal *three-tier diagnostic test* yang dikembangkan pada materi suhu dan kalor telah memenuhi kualifikasi baik dengan nilai sebesar 0.79 yang termasuk dalam kategori tinggi.
 - c. Tingkat kesukaran soal *three-tier diagnostic test* yang dikembangkan pada materi suhu dan kalor terdiri atas dua soal dalam kategori mudah, lima belas dalam kategori sedang, dan satu soal dalam kategori sulit
 - d. Daya pembeda soal *three-tier diagnostic test* yang dikembangkan pada materi suhu dan kalor telah memenuhi kualifikasi baik, terdiri atas dua belas soal dalam kategori cukup baik, empat soal dalam kategori baik, dan satu soal dalam kategori baik sekali.
 - e. Distraktor pada pilihan jawaban soal seluruhnya berfungsi dengan baik sedangkan distraktor pada pilihan alasan terdapat 3 pilihan yang tidak berfungsi baik.
2. Terdapat 57% siswa dalam kategori Paham Konsep, 9% siswa dalam kategori tidak paham konsep, dan 34% siswa mengalami miskonsepsi pada materi Suhu dan Kalor.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka diberikan saran sebagai berikut :

1. Instrumen *three tier diagnostic test* miskonsepsi hanya terbatas pada materi suhu dan kalor.
2. Instrumen penelitian untuk menganalisis miskonsepsi pada konsep suhu dan kalor perlu diuji coba dalam lingkup yang luas,
3. Mengupayakan agar instrument diagnostic mengandung semua konsep fisika yang berkaitan dengan materi yang ingin diujikan serta setiap konsepnya terdiri dari jumlah soal yang sama.
4. Guru fisika perlu mengadakan remediasi pada konsep Suhu dan Kalor terhadap materi yang teridentifikasi miskonsepsi.